



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Locus of Control*, Kompleksitas Tugas dan *Turnover Intention* Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali

Dewa Ayu Shinta Widhiaswari*, I Made Wianto Putra dan Ni Nyoman Sri Rahayu Damayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

*dwayushinta02@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the Time Budget Pressure, Locus of Control, Task Complexity and Turnover Intention affect the dysfunctional behavior of auditors at KAP in Bali Province. The number of samples in this study were 82 auditors. The sampling technique used is a non-probability sampling method. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis, it was found that Time Budget Pressure and Locus Of Control had a negative effect on the Auditor's Dysfunctional Behavior at the Public Accounting Firm in Bali Province. Task Complexity and Turnover Intention have a positive effect on the Dysfunctional Behavior of the Auditor at the Public Accounting Firm in Bali Province.

Keywords: Time Budget Pressure, Locus Of Control, Task Complexity, Turnover Intention and Auditor Dysfunctional Behavior.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tekanan Anggaran Waktu, Locus Of Control, Kompleksitas Tugas dan Turnover Intention berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor pada KAP di Provinsi Bali. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 82 Auditor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non-probability sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan dari hasil analisis ditemukan Tekanan Anggaran Waktu dan Locus Of Control berpengaruh negatif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Kompleksitas Tugas dan Turnover Intention berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali.

Kata Kunci: Tekanan Anggaran Waktu, Locus Of Control, Kompleksitas Tugas, Turnover Intention dan Perilaku Disfungsional Auditor.

How To cite:

Widhiaswari, D. A. S., Putra, I. M. W., & Damayanti, N. S. R. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Kompleksitas Tugas dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 54-59. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2934.54-59>

I. PENDAHULUAN

Seorang akuntan publik memiliki tugas mengaudit laporan keuangan perusahaan. Auditor dituntut untuk bersikap independen dan profesional. Independen berarti auditor harus bebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak manapun, sedangkan profesional berarti auditor harus bekerja sesuai standar serta mematuhi etika profesi (Wibowo, 2015). Apabila auditor bekerja dengan independen dan profesional, maka kualitas laporan audit dapat lebih dipercaya. Sebaliknya, laporan yang dimanipulasi akan berujung pada tindak kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN) (Wibowo, 2015). Perilaku menyimpang dalam audit, atau biasa disebut dengan perilaku disfungsional auditor adalah perilaku dalam proses audit yang tidak sesuai dengan prosedur atau menyimpang dari standar yang berlaku, yang dapat mengurangi kualitas audit (Febrina & Hadiprayitno, 2012).

Kasus mengenai pelanggaran Standar Audit (SA) pernah melibatkan kantor akuntan publik mitra Ernst & Young (EY) di Indonesia pada tahun 2017 (Malik, 2017), Kasus selanjutnya terjadi pada tahun 2018 Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing KAP Marlinna, KAP Merliyana Syamsul dan (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) (Tim CNN Indonesia, 2018). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP.

Kasus diatas mengungkapkan fenomena yang terkait dengan kasus manipulasi yang melibatkan profesi akuntan publik. Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa oknum auditor belum mampu untuk melaksanakan tugas audit sesuai standar profesional akuntan publik. Beberapa faktor penyebab yang menjadi komponen pendukung seorang auditor berperilaku disfungsional yaitu faktor internal (karakteristik personal auditor) dan faktor eksternal (faktor situasional pada saat melakukan audit).

(Hartanto, 2016) dalam penelitiannya mengungkapkan variabel Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Auditor sedangkan variabel Locus Of Control berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. (Herliza & Setiawan, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel Locus Of Control dan Turnover intention tidak berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Penelitian (Hartanto, 2016) memiliki persamaan dengan penelitian sekarang pada variabel independen sama menggunakan Locus Of Control dan tekanan anggaran waktu, variabel dependen menggunakan perilaku disfungsional auditor.

Perbedaan penelitian (Hartanto, 2016) dengan penelitian sekarang menggunakan alat analisis deskriptif kuantitatif dan penelitian yang sekarang menggunakan analisis regresi berganda, penelitian terdahulu menggunakan variabel independen komitmen profesional sedangkan penelitian sekarang menggunakan kompleksitas tugas dan turnover intention. Penelitian (Herliza & Setiawan, 2019) memiliki persamaan dengan persamaan sekarang pada variabel dependen yang sama menggunakan turnover intention dan Locus Of Control, variabel dependen yang sama menggunakan perilaku disfungsional auditor dan alat analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian (Herliza & Setiawan, 2019) dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel independen menggunakan Emosional Spiritual Quotient (ESQ) dan komitmen organisasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan tekanan anggaran waktu dan kompleksitas tugas.

Penelitian ini menarik untuk diteliti kembali karena, hasil penelitian yang tidak konsisten oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi kembali hasil penelitian sebelumnya. Isu tentang etika profesi auditor yang menyangkut tentang kode etik dalam bekerja, tetapi adanya pelaku profesi banyak yang melakukan pelanggaran dalam melakukan audit laporan keuangan. Untuk melakukan konfirmasi terhadap penelitian sebelumnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori atribusi akan mendeskripsikan perilaku seseorang dan mencoba menggali pengetahuan mengapa mereka berperilaku seperti itu (Herliza & Setiawan, 2019).

Perilaku Disfungsional Audit

Perilaku disfungsional audit adalah tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung (Otley & Pierce, 1996).

Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun dan ditetapkan atau adanya pembatasan waktu dalam anggaran yang cenderung ketat dan kaku (DeZoort & Lord, 1997) (Soobaroyen, 2005).

Locus Of Control

Locus Of Control merupakan karakteristik individu yang menunjukkan tingkat keyakinan seseorang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami (Triono, 2012).

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Irawati, 2011).

Turnover Intention

Turnover intention yaitu keinginan karyawan untuk pindah dari suatu organisasi dan mencari pekerjaan lain (Sunarto, 2003).

Publikasi Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini didasari oleh teori utama yaitu teori atribusi, perilaku disfungsional audit, tekanan anggaran waktu, locus of control, kompleksitas tugas dan turnover intention. Kemudian beracuan pada publikasi sebelumnya diantaranya, penelitian pertama dilakukan oleh (Hartanto, 2016; Herliza & Setiawan, 2019; Medina & Challen, 2019; Rohman, 2018; Wibowo, 2015).

Hipotesis

- H1 : Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
- H2 : Locus Of Control berpengaruh negatif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
- H3 : Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
- H4 : Turnover Intention berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.

III. METODE

Tempat dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang berada pada Provinsi Bali dan merupakan anggota dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2019. Objek penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tekanan anggaran waktu, Locus Of Control, kompleksitas tugas dan turnover intention.

Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada 9 Kantor Akuntan Publik di Bali yang merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan jumlah 82 auditor. Sampel menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus dengan jumlah 82 auditor.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu pilihan responden bukan diberi nilai skala 5 poin sebagai skor tertinggi dan skala 1 poin untuk skor terendah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e.$$

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas memiliki koefisien korelasi pearson product moment (r) > r tabel = 0,3 yang

berarti instrumen data valid (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas memiliki koefisien cronbach's alpha (α) lebih besar dari 0,60 yang berarti seluruh instrumen penelitian adalah reliable atau handal (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas yang didapatkan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,961 > 0,05$ sehingga Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of significant yang dipakai, maka dapat disimpulkan bahwa residual yang dianalisis berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas ditunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	26,880	3,202			8,394	0,000
1 X1	-0,362	0,093	-0,310		-3,906	0,000
X2	-0,440	0,083	-0,412		-5,270	0,000
X3	0,451	0,080	0,448		5,617	0,000
X4	0,173	0,053	0,265		3,296	0,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -0,310X1 - 0,412X2 + 0,448X3 + 0,265X4 + e$

Hasil Pembahasan

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali

Berdasarkan hasil analisis data, nilai t-hitung yang diperoleh Tekanan Anggaran Waktu sebesar -3,906 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi menunjukkan koefisien Tekanan Anggaran Waktu bernilai negatif yang berarti ada pengaruh negatif (berlawanan arah) antara Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional Auditor. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang diajukan diterima, yang menyatakan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari (Hartanto, 2016) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor.

Pengaruh Locus Of Control terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali

Berdasarkan hasil analisis data, nilai t-hitung yang diperoleh Locus Of Control sebesar -5,270 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam persamaan regresi menunjukkan koefisien Locus Of Control bernilai negatif yang berarti ada pengaruh negatif (berlawanan arah) antara Locus Of Control dengan Perilaku Disfungsional Auditor. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang diajukan diterima, yang menyatakan Locus Of Control berpengaruh negatif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hartanto, 2016) yang menyatakan Locus Of Control berpengaruh positif terhadap Perilaku

Disfungsional Auditor.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali

Berdasarkan hasil analisis data, nilai t-hitung yang diperoleh Kompleksitas Tugas sebesar 5,617 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dalam persamaan regresi menunjukkan koefisien Kompleksitas Tugas bernilai positif yang berarti ada pengaruh positif (searah) antara Kompleksitas Tugas dengan Perilaku Disfungsional Auditor. Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang diajukan diterima, yang menyatakan Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Rohman, 2018) yang menyatakan Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.

Pengaruh Turnover Intention terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali

Berdasarkan hasil analisis data, nilai t-hitung yang diperoleh Turnover Intention sebesar 43,296 dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dalam persamaan regresi menunjukkan koefisien Turnover Intention bernilai positif yang berarti ada pengaruh positif (searah) antara Turnover Intention dengan Perilaku Disfungsional Auditor. Sehingga hipotesis keempat (H4) yang diajukan diterima, yang menyatakan Turnover Intention berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Wibowo, 2015) yang menyatakan Turnover Intention berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.

V. SIMPULAN

Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Locus Of Control berpengaruh negatif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kepada KAP di Bali agar para auditor dapat mengatur tekanan anggaran waktunya untuk menekan perilaku disfungsional auditor, agar auditor dapat mengendalikan locus of controlnya untuk menekan perilaku disfungsional auditor, meningkatkan kemampuan auditor dalam menghadapi keadaan sulit yang kompleks, kemampuan analisis auditor juga harus dapat diasah sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik berdasarkan prosedur yang baik pula, kepuasan kerja adalah salah satu faktor dapat mempengaruhi turnover intention, dengan cara mengusahakan untuk tetap menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan sangat diperlukan karena kepuasan kerja yang tinggi dapat meminimalkan turnover intention. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan tempat penelitian untuk meneliti lembaga lain, dan juga diharapkan untuk mengembangkan jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- DeZoort, F. T., & Lord, A. T. (1997). A Review and Synthesis of Pressure Effects Research in Accounting. *Journal of Accounting Literature*, 16, 28–85. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/216305780?pq-origsite=gscholar&fromopenview=true>
- Febrina, H. L., & Hadiprayitno, P. B. (2012). *Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/35521/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, O. (2016). Pengaruh Locus Of Control, Tekanan Anggaran Waktu Komitmen Profesional, Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(4).

Retrieved from <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i4.59>

- Herliza, Y., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi Dan Kecerdasan Emosional Spiritual Quotient (Esq) Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3). Retrieved from <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.164>
- Irawati, S. N. (2011). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/25484658.pdf>
- Malik, A. (2017). Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS. Retrieved from <https://bisnis.tempo.co/read/1433598/kawasan-industri-terpadu-batang-siap-terima-investor-tahun-ini-lg-hingga-wavin>
- Medina, L. E., & Challen, A. E. (2019). Locus Of Control, Turnover Intention, Kinerja Auditor, Etika Auditor, Komitmen Organisasi Dan Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1). Retrieved from <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.964>
- Otley, D. T., & Pierce, B. J. (1996). Auditor time budget pressure: consequences and antecedents. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 31–58. Retrieved from <https://doi.org/10.1108/09513579610109969>
- Rohman, A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Dan Implikasinya Pada Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.48181/jratirtayasa.v3i2.5500>
- Soobaroyen, T. (2005). *Management Control Systems and Dysfunctional Behavior: An Empirical Investigation*. University of Essex - Essex Business School. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=771304
- Sunarto. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE-UST.
- Tim CNN Indonesia. (2018). Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>
- Triono, R. A. (2012). *Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, M. M. Y. (2015). Pengaruh Locus Of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja, Turnoverintention, Tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(27), 92–110. Retrieved from <https://doi.org/10.24167/jab.v14i27.963>